

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri Jatake 4 Kota Tangerang. Penelitian ini memiliki latar belakang masalah pada cara pengajaran pembelajaran yang diberikan oleh guru masih bersifat konvensional, serta kurangnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan tidak terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian quasi eksperimental dengan desain penelitian Nonequivalent Control Grup Design. Teknik pengumpulam data yang digunakan berupa tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Jatake 4 Kota Tangerang yang berjumlah 82, dengan sampel penelitian dari dua kelas sebanyak 58 siswa yaitu siswa kelas V A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas V B yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, hasil pengujian hipotesis pada awal pembelajaran (*pretest*) diperoleh  $t_{hitung} = 1,128$  dan  $t_{tabel} = 2,003$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh proses pembelajaran awal pada hasil belajar IPAS siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan untuk hasil pengujian hipotesis pada akhir pembelajaran (*posttest*) diperoleh  $t_{hitung} = 2,056$  dan  $t_{tabel} = 2,003$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media interaktif terhadap hasil belajar siswa IPAS.

**Kata Kunci : Pengaruh, Media Pembelajaran Interaktif, Hasil Belajar**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of interactive learning media on the learning outcomes of fifth-grade students in the Science and Social Studies (IPAS) subject at SD Negeri Jatake 4, Tangerang City. The research is based on the issue that the teaching methods employed by teachers are still conventional, with insufficient utilization of media in the learning process, leading to no improvement in students' learning outcomes. The method used in this study is a quasi-experimental research method with a Nonequivalent Control Group Design. Data collection techniques used include tests, observation, interviews, and documentation. The population subjects in this study are all fifth-grade students at SD Negeri Jatake 4, Tangerang City, totaling 82 students, with a research sample from two classes consisting of 58 students: 30 students from class V A as the control class and 28 students from class V B as the experimental class. Based on the research results, the hypothesis testing at the beginning of the learning process (pretest) obtained  $t_{count} = 1.128$  and  $t_{table} = 2.003$ , indicating that there is no influence of the initial learning process on the IPAS learning outcomes between the experimental and control classes. However, the hypothesis testing at the end of the learning process (posttest) obtained  $t_{count} = 2.056$  and  $t_{table} = 2.003$ , indicating that there is an influence of the use of interactive learning media on improving the learning outcomes of students in the IPAS subject between the experimental and control classes. This result implies that the use of interactive media has an impact on the IPAS learning outcomes of the students.*

**Keywords : Influence, Interactive Learning Media, Learning Outcomes**